

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Logistik secara umum merupakan bagian dari proses rantai pasok yang merencanakan, menerapkan, serta mengontrol penyimpanan dan aliran barang, jasa, dan segala macam informasi yang terkait dari titik pasokan sampai ke titik permintaan untuk dapat memenuhi permintaan pelanggan. Logistik memegang peranan penting dalam sebuah supply chain dan merupakan salah satu fungsi yang sangat penting bagi perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan bahan baku untuk mencukupi kebutuhan produksi. Dengan perkembangan industri saat ini, setiap perusahaan dituntut untuk melakukan berbagai usaha agar dapat selalu memenuhi kebutuhan konsumen. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan perbaikan dalam bidang logistik. Peran logistik dalam suatu perusahaan menjadi penting karena besarnya kebutuhan setiap unit operasional akan barang atau jasa dalam menjalankan kegiatannya. Pada persaingan global seperti saat ini, manajemen logistik yang baik akan menjadi nilai tambah bagi setiap perusahaan karena hasilnya dapat meminimasi setiap biaya yang dikeluarkan secara efektif dan efisien untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Menurut Dedi Setiadi, Ketua Pengurus KSPBU Lembang, Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang merupakan koperasi produsen susu sapi terbesar di Indonesia. Produksinya mencapai 150 ton, jauh mengungguli produksi koperasi produsen susu lainnya. keberhasilan koperasi yang dipimpinnya tidak lepas dari strategi pendekatan kualitas. Koperasi ini bahkan mengibarkan slogan dengan kualitas kita berjaya, tanpa kualitas kita tiada. Tekad mengedepankan kualitas dalam menjalankan usaha diwujudkan dalam tindakan. KSPBU membentuk SKT (Satuan Kerja Terkecil) yang melibatkan penyuluh, tester susu dan pencatat, sehingga kualitas susu dihasilkan memenuhi standar nasional. Dari laporan SKT ini, Koperasi tahu mana

anggota yang telat menyeter susu sampai tingkat kebersihan. Dengan cara begini, penghargaan dan *Punishment* diberikan sesuai kinerja anggota.

Gebrakan lain dilakukan KPSBU yang pada 2016 mencatatkan aset Rp93 miliar dan omzet Rp403 miliar ini adalah mendirikan Desa Susu di Lembang. Desa Susu merupakan hasil kerja sama dengan Frisian Flag, Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Belanda. Di desa ini peternakan sapi dikelola secara modern seperti dipraktikkan di negara-negara maju. Mulai dari pemberian pakan, desain kandang, sampai pemeliharaan sapi dilakukan sesuai standar internasional. Selain itu, KPSBU memiliki Rumah Pemotongan Hewan (RPH) untuk menampung sapi anggota yang sakit. Dengan menyeter sapi di RPH Koperasi, harga jual yang diterima anggota jauh lebih besar daripada diserahkan ke pihak lain. Uang hasil penjualan sapi ini dapat dibelikan sapi baru, dimana kekurangan harga beli akan ditanggung koperasi. Menariknya, dana talangan sapi baru tidak dikenakan bunga sama. (KPSBU Jawa Barat).

Pengangkutan susu perah sapi dari perusahaan ke lokasi pelayanan koperasi susu perah sapi saat ini kurang mempertimbangkan jarak tempuh dan waktu tempuh pada saat harus kembali lagi ke tempat olahan susu perah sapi tersebut. Sehingga waktu pengangkutan susu perah sapi dapat melebihi waktu yang tersedia atau keterlambatan datangnya susu perah sapi ke tempat olahan tersebut. Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) saat ini belum menentukan rute yang tetap sehingga pengangkutan susu perah sapi menjadi tidak teratur yang berdampak pada ketepatan waktu.

Jika tidak di tentukan rute dan biaya perjalanan karyawan kendaraan maka akan terjadi peningkatan biaya transportasi sangat tinggi dan biaya transportasi pembelian susu perah sapi tidak optimal, oleh karena itu perlu dilakukan penentuan rute dan perhitungan biaya transportasi pembelian susu perah sapi untuk ke beberapa daerah di kota dan kabupaten Bandung.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah tentang transportasi pembelian susu perah sapi di Koperasi Peternak Susu Bandung Utara adalah:

1. Bagaimana rute pengangkutan susu perah sapi yang dilakukan KPSBU Lembang ke lokasi TPK (Tempat Pelayanan Koperasi) dengan menggunakan metode *Clarke and Wright* ?
2. Berapa penghematan jarak dan waktu tempuh dengan menggunakan metode *Clarke and Wright* ?
3. Berapakah biaya transportasi ke lokasi TPK dengan menggunakan metode *Clarke and Wright* susu sapi perah di KPSBU Lembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian untuk menjawab dari rumusan masalah tentang transportasi pembelian susu perah sapi ke KPSBU:

1. Membuat dan merencanakan ulang rute yang optimal untuk transportasi pembelian susu perah sapi yang harus dilakukan oleh KPSBU Lembang dengan metode *Clarke and Wright*.
2. Untuk mengetahui penghematan jarak dan waktu tempuh dengan menggunakan *Clarke and Wright*.
3. Usulan biaya yang transportasi pembelian susu perah sapi untuk mendapatkan biaya minimum.

1.4 Batasan Penelitian

Berikut ini adalah penjelasan untuk batasan masalah dari penelitian ini. Selain batasan masalah agar lebih tidak keluar dari yang harus ditetapkan.

1. Armada yang digunakan 5 Mitsubishi 120 Ps Kendaraan dengan kapasitas tampung 3000-6000liter truk tengki.
2. Hanya membahas meminimumkan ongkos biaya transportasi menggunakan transportasi truk.
3. Pengangkutan dan pengiriman susu perah sapi hanya dilakukan ke 15 daerah di Kabupaten Bandung atau ke beberapa Desa.
4. Jalan yang dilewati yaitu menggunakan jalan dua arah.

1.5 Tempat dan waktu Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di Koperasi Peternak Susu Bandung Utara (KPSBU) Lembang, Jl. Kayu Ambon No.38, Lembang, Kabupaten Bandung. Penelitian Pada tanggal 14 Agustus 2018 sampai dengan selesai.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan penelitian ini diperuntukan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai apa yang diuraikan keseluruhannya akan penelitian ini, antara lain :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Studi Pustaka.

Bab ini berisi tentang teori - teori pendukung yang relevan dalam pemecahan Studi Kasus.

Bab III Metodologi penelitian

Bab ini menjelaskan tentang Langkah-langkah Penyelesaian Masalah, dan Metode Pengumpulan Data.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi tentang pengumpulan data dan cara pengolahan data tersebut.

Bab V Analisis

Bab ini berisi analisis terhadap hasil dari pengolahan data yang diperoleh.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.